

Pengaruh *Student Engagement* dan *Teacher Support* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kepegawaian Kelas XI Otomatisasi Kelola Perkantoran SMKN 1 Lubuk Basung

Miranti Maharani¹, Dessi Susanti²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: mmaharani219@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana *student engagement* dan *teacher support* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kepegawaian kelas XI otomatisasi tata Kelola perkantoran SMK N 1 Lubuk Basung. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berasal dari siswa kelas XI OTKP di SMK N 1 Lubuk Basung. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 86 siswa dan menggunakan Teknik *proportional random sampling*. Jenis data dalam penelitian ini data primer. Pengolahan data menggunakan SPSS 25. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang telah didapatkan diperiksa dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *student engagement* dan *teacher support* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP SMK N 1 Lubuk Basung, *student engagement* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP SMK N 1 Lubuk Basung, dan *teacher support* berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP SMK N 1 Lubuk Basung.

Kata kunci: *Student Engagement, Teacher Support, Hasil Belajar.*

Abstract

This research aims to study how *student engagement* and *teachers support* learning outcomes in the class XI civil service subject, office management automation at SMK N 1 Lubuk Basung. This type of research is associative descriptive. The population in this study came from class XI OTKP students at SMK N 1 Lubuk Basung. The number of samples used was 86 students and used *proportional random sampling* technique. The type of data in this research is primary data. Data processing uses SPSS 25. Data collection techniques use questionnaires. The data that has been obtained is examined using descriptive analysis. This research uses multiple regression analysis. Based on the research results, it is known that *student engagement* and *teacher support* influence the learning outcomes of class XI OTKP students at SMK N 1 Lubuk Basung, *student engagement* influences the learning outcomes of class XI OTKP SMK N 1 Lubuk Basung.

Keywords : *Student Engagement, Teacher Support, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal krusial yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan dapat dijadikan sebagai investasi jangka panjang untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Sulastri et al., (2020:259) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran sehingga individu memiliki keterampilan, kecerdasan dan pengendalian diri yang kuat sehingga mampu mengembangkan potensi diri secara maksimal.

Dalam pendidikan, adanya kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari pemberian materi oleh guru dan adanya respon serta keterlibatan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Slameto (2015:2) mengatakan bahwa belajar merupakan proses belajar yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru yang disebabkan karena adanya pengalaman dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Agar tercapainya hasil belajar tersebut siswa harus ikut terlibat dalam pembelajaran dan guru memberikan materi dan dukungan belajar kepada siswa.

Pembelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bukanlah mata pelajaran yang asing dikalangan peserta didik. Mata pelajaran Kepegawaian ini bertugas untuk mendidik calon tenaga kerja dalam berbagai bidang di administrasi perkantoran. Hasil observasi awal yang dilakukan di SMKN 1 Lubuk Basung 08 Agustus 2023 menggunakan kurikulum 2013, dapat dilihat dari daftar nilai mata pelajaran Kepegawaian kelas XI, menunjukkan bahwa perolehan nilai kepegawaian

belum mencapai hasil yang maksimal. Siswa dikatakan memperoleh hasil belajar yang baik jika sudah mendapat nilai di atas batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 70 yang telah ditentukan oleh SMKN 1 Lubuk Basung. Kondisi di SMKN 1 Lubuk Basung menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dan nilainya masih di bawah KKM 70 dan kurang dari 80% siswa yang mampu mencapai batas ketuntasan kelas. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata nilai Ujian Akhir Semester pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian semester genap 2022/2023 seperti pada Tabel 1:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Ujian Akhir Semester Genap 2022/2023 Siswa Mata Pelajaran Kepegawaian Kelas XI OTKP SMK N 1 Lubuk Basung

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	Siswa tuntas	%	Siswa tidak tuntas	%	Kkm
XI OTKP 1	29	59,62	13	44,8 2	16	55,17	
XI OTKP 2	29	50,93	6	20,6 8	23	79,31	
XI OTKP 3	29	55,58	9	31,0 3	20	68,96	70
XI OTKP 4	23	59,04	7	30,4 3	16	69,56	

Sumber : Data Primer diolah 2023

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan nilai siswa berbeda pada setiap kelasnya. Siswa kelas XI OTKP 2 merupakan kelas yang memiliki persentase ketuntasan paling rendah yaitu 20,68% dari 29 siswa, Siswa kelas XI OTKP 1 merupakan kelas yang memiliki persentase ketuntasan paling tinggi dengan persentase ketuntasannya 59,62 dari 29 siswa, Siswa kelas XI OTKP 3 dengan persentase ketuntasannya 55,58% dari 29 siswa dan kelas XI OTKP 4 persentase ketuntasannya 59,04% dari 23 siswa. Berdasarkan hasil nilai UAS mata pelajaran kepegawaian diatas, dapat diketahui bahwa dari empat kelas yang belajar tidak ada yang mencapai 80% ketuntasan, dan semua kelas persentase ketuntasannya masih dibawah 80%. Berdasarkan teori belajar tuntas menurut pandangan Mulyasa (2013:130), siswa dipandang telah menyelesaikan, menguasai kompetensi dan karakter atau mencapai tujuan pembelajaran jika sekurang- kurangnya 85% jumlah siswa yang ada di kelas tersebut tuntas. Untuk SMK N 1 Lubuk Basung dengan jumlah siswa kelas XI OTKP yaitu 110 siswa, sekurang-kurangnya

80% yaitu 88 siswa harus tuntas mendapatkan nilai akhir lebih dari 70. Hal tersebut tentunya menjadi permasalahan penting dalam kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran kepegawaian.

Kurangnya semangat belajar siswa ketika dikelas yang hanya mendengarkan materi dari guru dan kurang nya respon siswa, ketika mengerjakan LKS atau tugas yang diberikan oleh guru siswa hanya melihat atau mencontek tugas dari temannya saja. Kemudian secara langsung peneliti juga mewawancarai 30 siswa tersebut yang sering bolos karena mereka merasa bosan dan malas untuk belajar dan memilih untuk duduk ke warung atau berpura-pura sakit untuk tidur di UKS. Dan ada juga siswa yang menghindari belajar dengan guru tertentu. Hal ini akan berdampak buruk bagi siswa kedepannya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan 30 perwakilan siswa OTKP pada semester genap 2022/2023 bahwa guru tidak selalu menanyakan kabar dari siswa, namun untuk absensi guru melakukan absensi sebelum dimulainya pembelajaran.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Ketidakhadiran Siswa Pada Mata Pelajaran Kepegawaian

Kasus	Bulan Januari	Bulan Februari	Bulan Maret	Bulan April	Bulan Mei	Bulan Juni
Cabut	10	18	0	0	20	7
Total %	9%	16,3%	0%	0%	18,1%	6,3%
			50%			

Sumber : Guru BK SMKN 1 Lubuk Basung 2023

Dari tabel 2, dapat diketahui bahwa 50% siswa dari XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung rendah dalam *student engagementnya* dengan alasan yaitu ke warung atau cabut dan ke UKS dengan alasan sakit, namun sebenarnya siswa tersebut merasa kurang semangat belajar sehingga memilih untuk keluar kelas ketika jam pelajaran berlangsung.

Melalui latar belakang, penelitian ini berjudul "Pengaruh *Student Engagement* Dan *Teacher Support* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kepegawaian Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N1 Lubuk Basung"

METODE

Menurut Arikunto (2019:64) penelitian deskriptif asosiatif merupakan metode penelitian yang diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan objek peneliti berdasarkan fakta-fakta yang muncul disaat penelitian dan mencari pengaruh antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh *student engagement* (X1) dan *teacher support* (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di Kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Populasi yang diambil adalah siswa Kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung yang berjumlah 110 siswa dan Sampel sebanyak 86 siswa yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling* atau dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data melalui uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji F dan uji t dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan guna melihat akibat dari pengaruh *student engagement* dan *teacher support* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kepegawaian kelas XI otomatisasi tata kelola perkantoran SMK N 1 Lubuk Basung. Penelitian ini di dahului dengan uji normalitas, uji multikoloniaritas dan uji heterokedastisitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan determinasi.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		standardizedResidual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.00058768
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.063
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer diolah 2023

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk semua variabel baik dependen maupun independen lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Nilai signifikan $0.200 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut datanya berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	24.377	5.774		4.222	.000		
	Student Engagement(X1)	.481	.116	.430	4.163	.000	.620	1.613
	Teacher Support (X2)	.304	.100	.314	3.033	.003	.620	1.613

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki Tolerance diatas 0,1 sedangkan nilai VIF yang dihasilkan berada dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.842	3.922		2.764	.007
	Student Engagement (X1)	-.054	.079	-.095	-.686	.495
	Teacher Support (X2)	-.007	.068	-.014	-.100	.921

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala Heteroskedastisitas sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.377	5.774		4.222	.000
	Student Engagement (X1)	.481	.116	.430	4.163	.000
	Teacher Support (X2)	.304	.100	.314	3.033	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Data Primer diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dirumuskan model regresi berganda sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = 24.377 + 0.481X_1 + 0.304X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 24.377 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu *student engagement* dan *teacher support* adalah nol, maka nilai hasil belajar adalah 24.377
- Variabel *student engagement* (X1), memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.481 artinya jika variabel *student engagement* meningkat satu satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0.481 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.
- Variabel *teacher support* (X2), memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.304 artinya jika variabel *teacher support* meningkat satu satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0.304 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

Tabel 7. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6951.896	2	3475.948	33.938	.000 ^b
	Residual	8500.999	83	102.422		
	Total	15452.895	85			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Teacher Support (X2), Student Engagement(X1)

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikan adalah 0,000 atau kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis pertama dalam penelitian ini *student engagement* dan *teacher support* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kepegawaian. Berdasarkan tabel uji F diatas bahwa hipotesis diterima karena level sig $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti *student engagement* dan *teacher support* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran kepegawaian di SMKN 1 Lubuk Basung.

Tabel 8. Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.377	5.774		4.222	.000
	Student Engagement (X1)	.481	.116	.430	4.163	.000
	Teacher Support (X2)	.304	.100	.314	3.033	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

a) Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini *student engagement* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel di atas bahwa hipotesis diterima, karena level sig $0.000 < 0.05$, berarti *student engagement* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran kepegawaian di SMKN 1 Lubuk Basung.

b) Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu *teacher support* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel diatas bahwa hipotesis diterima karena level sig $0.003 < 0.05$, berarti *teacher support* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran kepegawaian di SMKN 1 Lubuk Basung.

Pembahasan

Pengaruh *Student Engagement* dan *Teacher Support* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung.

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh *student engagement* dan *teacher support* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kepegawaian di SMKN 1 lubuk Basung. Belajar merupakan proses yang

dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru disebabkan karena adanya pengalaman dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Dengan belajar siswa dapat mengembangkan keterampilan dan potensi diri yang mereka miliki serta siswa dapat melakukan perubahan terhadap perilaku, sikap dan keterampilannya.

Faktor internal dalam hasil belajar yaitu adanya *student egagement*, merupakan perwujudan dari motivasi yang ditampilkan melalui perilaku, emosi dan kognitif. Dimana tindakan tersebut tercermin dalam tindakan energi, tindakan terarah serta dapat bertahan ketika mendapat kesulitan atau kualitas siswa dalam interaksinya dengan tugas akademik, bentuk keterlibatan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan akademik, ekstra kulikuler dan komitmen untuk mewujudkan apa yang menjadi tujuan pembelajaran (Eccles & Wang, 2013).

Faktor eksternal dari hasil belajar yaitu *teacher support* merupakan bagian dari lingkungan sekolah. Menurut Chen (2005), *teacher support* merupakan dukungan dari guru yang diberikan kepada individu untuk mendukung kegiatan akademik di sekolah. Sarafino dan Smith (2011), mengatakan dukungan guru berupa tindakan melalui interaksi dengan siswa, guru bisa memberikan dukungan berupa perhatian sehingga membuat siswa merasa bahwa dirinya diperhatikan, guru memberikan bimbingan membuat siswa merasakan bahwa ada yang menemani dirinya dikala sulit.

Dengan *student egagement* dan *teacher support* maka siswa kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung pada mata pelajaran kepegawaian dapat terlibat secara langsung dengan memahami materi dengan baik, belajar dengan sungguh-sungguh dan didukung dengan motivasi dari guru kepegawaian, maka dengan dua hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena selama ini siswa cenderung kurang terlibat dalam pembelajaran, malu untuk bertanya, kurangnya semangat belajar siswa ketika di kelas yang hanya mendengarkan materi dari guru dan kurangnya respon siswa, ketika mengerjakan LKS atau tugas yang diberikan oleh guru siswa hanya melihat atau mencontek tugas dari temannya saja.

Pengaruh *Student Engagement* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung.

Hasil penelitian pada uji hipotesis membuktikan bahwa *student egagement* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kepegawaian siswa kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin tingginya *student egagement* yang dimiliki oleh seorang guru kepada siswa kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung, maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran kepegawaian, begitu juga sebaliknya semakin rendah *student egagement* yang dimiliki oleh siswa siswa kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung, maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran kepegawaian. Fredicks (2004) mengartikan *student engagement* adalah perilaku yang dapat diobservasi yang terdiri dari partisipasi dan waktu yang diberikan siswa terhadap tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dengan *student egagement* yang dimiliki oleh siswa kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung terutama dalam mata pelajaran kepegawaian, dengan keterlibatan tingkau laku,

munculnya kualitas motivasi dari siswa yang ditampilkan melalui kegiatan pembelajaran yang ada didalam kelas ataupun kegiatan diluar kelas yang bersifat akademik dan dalam rangka mencapai keberhasilan akademik, keterlibatan emosi yang positif yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran maupun tugas-tugas yang mereka dapatkan dari sekolah, serta keterlibatan kognitif siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas yang menunjukkan bahwa hadirnya tidak hanya fisik siswa saja melainkan pikirannya juga hadir mengikuti yang ditampilkan dengan siswa memperhatikan, konsentrasi, menyerap, fokus, berpartisipasi serta siswa berusaha melebihi standar yang dimiliki.

Pengaruh *Teacher Support* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung.

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *teacher support* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kepegawaian kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin tingginya *teacher support* yang diberikan oleh seorang guru siswa dalam belajar baik waktu ataupun perbuatan, maka semakin tinggi hasil belajar yang akan diperoleh siswa pada mata kepegawaian kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat *teacher support* yang diterima siswa dalam belajar baik waktu ataupun perbuatan, maka semakin rendah pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa pada mata pelajaran kepegawaian kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung.

Menurut Chen (2005), *teacher support* merupakan dukungan dari guru yang diberikan kepada individu untuk mendukung kegiatan akademik di sekolah. *Teacher support* sendiri memiliki hubungan interpersonal yang dilakukan oleh guru dengan mendidik serta diikuti dengan menyediakan siswa tempat untuk terlibat, memfasilitasi kehendak untuk bertindak sesuai ketertarikan, pilihan-pilihan, dan nilai-nilai yang dimiliki siswa.

Guru pada mata pelajaran kepegawaian kelas XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung dalam sudah memberikan dukungan kepada siswa, yaitu dorongan dari guru kepada individu untuk melalui proses akademik yang ada di sekolah. Sehingga siswa mampu lebih bersemangat dan bahagia dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah, kemudian dukungan instrumental adalah dukungan dari guru berupa bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah yang ada. Bantuan tersebut berupa kemudahan akses dalam memperoleh alat dan bahan yang memudahkan kegiatan belajar di sekolah, dan dukungan kognitif yang diberikan oleh guru berupa diskusi dalam pemecahan masalah dari tugas-tugas yang ada. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas, individu akan meminta bantuan strategi pemecahan masalah yang ada kepada guru. Bantuan strategi tersebut merupakan bagian dari dukungan kognitif.

SIMPULAN

Kesimpulannya *student engagement* dan *teacher support* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adanya *student engagement* dan *teacher support* yang dimiliki oleh peserta didik maka akan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa XI OTKP SMKN 1 Lubuk Basung pada mata pelajaran kepegawaian. Begitu juga dengan *student engagement*

munculnya kualitas motivasi dari siswa yang ditampilkan melalui kegiatan pembelajaran yang ada

didalam kelas ataupun kegiatan diluar kelas yang bersifat akademik dan dalam rangka mencapai keberhasilan akademik dan teacher support yang mendukung kegiatan akademik di sekolah. *Teacher support* sendiri memiliki hubungan interpersonal yang dilakukan oleh guru dengan mendidik serta diikuti dengan menyediakan siswa tempat untuk terlibat, memfasilitasi kehendak untuk bertindak sesuai ketertarikan, pilihan-pilihan, dan nilai-nilai yang dimiliki siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis secara khusus berterima kasih kepada ibu Dessi Susanti sebagai pembimbing yang telah bersabar selama penulisan jurnal, meluangkan waktunya, secara sukarela mencurahkan tenaga dan idenya, serta bersedia membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chen, J. J. L. (2005). *Relation of academic support from parents, teachers, and peers to Hong Kong adolescents' academic achievement: The mediating role of academic engagement. Genetic, social, and general psychology monographs, 131(2), 77-127*
- Eccles, J & Wang, M.T. (2013). *School context, achievement motivation, and academic engagement: A longitudinal study of school engagement using a multidimensional perspective*. Learning and Instruction 28, 12e23
- Fredricks, J.A., dkk. (2004). *School engagement: Potential of the concept, state of the evidence*. Review of Educational Research 74(1), hlm. 59-109.
- Mulyasa, E. 2014. *Standar Kompetensi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sarafino, E. P. & Timothy W.S. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interaction* (7th ed.)
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan. Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research, 1(3), 258–264*. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>